

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat variasi pada karakteristik morfologi *Etlingera walang*, meliputi rimpang, batang, dan daun antaraksesi yang diamati. Pada rimpang, variasi tampak pada tingkat perkembangan (ada yang belum optimal dan masih aktif membentuk tunas baru). Pada batang, terdapat variasi ukuran dengan kisaran tinggi yang berbeda antara aksesori, bentuknya sama-sama silindris dan tidak bercabang. Pada daun, variasi terlihat pada bentuk lamina dan tepi daun, yaitu sebagian aksesori memiliki daun lanset dengan tepi rata (*entire*), sedangkan aksesori lain menunjukkan tepi daun sedikit bergelombang (*undulate*) serta perbedaan ukuran panjang dan lebar daunnya.
2. Uji fitokimia menunjukkan bahwa organ-organ *Etlingera walang* mengandung senyawa metabolit sekunder utama berupa alkaloid, flavonoid, dan saponin. Pada rimpang terdeteksi alkaloid, flavonoid, dan saponin; pada batang teridentifikasi alkaloid dan flavonoid; sedangkan pada daun terdeteksi alkaloid, flavonoid, dan saponin, sehingga daun dan rimpang menjadi bagian tanaman dengan kandungan senyawa paling lengkap.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memperbanyak jumlah sampel dan memperluas area pengamatan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai variasi bentuk morfologi *Etlingera walang* di Banten.
2. Disarankan untuk melakukan perbandingan karakteristik morfologi secara lebih sprsifik dan mendalam pada tingkat individu, dengan mengacu pada literatur taksonomi seta hasil penelitian sebelumnya. Bertujuan untuk memperjelas variasi intraspesifik dan memperkuat keakuratan identifikasi taksonomi *Etlingera walang*.
3. Disarankan untuk melakukan analisis kuantitatif terhadap kandungan senyawa kimia tanaman ini dan menguji aktivitas biologisnya, agar potensi manfaat obat dan efek farmakologis dari *Etlingera walang* bisa diketahui dengan lebih jelas.
4. Upaya pelestarian perlu dilakukan, mengingat status *Etlingera walang* sebagai spesies dengan data penyebarannya yang masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan upaya langkah-langkah pelestarian, agar keberlangsungannya tetap terjaga.